

## OPTIMALISASI MASLAHAT UNPAD BERQURBAN DI RW 05 DESA MEKARGALIH KECAMATAN JATINANGOR

Dudi<sup>1</sup> dan Hadiyanto A Rachim<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran

\*Korespondensi: dudi@unpad.ac.id

**ABSTRAK.** Universitas Padjadjaran sejak menjadi perguruan tinggi badan hukum memiliki slogan Unpad Ngahiji Unpad Kahiji yang mengedepankan aspek masalah dan kebersamaan dalam membangun negara. Universitas Padjadjaran sebesar-besarnya harus dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar kampus. Salah satu implementasi Unpad masalah adalah program bantuan hewan qurban yang telah dilaksanakan sejak tahun 2015 kepada seluruh desa di Kecamatan Jatinangor berupa seekor sapi potong bagi setiap desa. Manfaat bantuan hewan qurban Unpad sangat dirasakan oleh warga masyarakat kecamatan Jatinangor khususnya warga RW 05 Desa Mekargalih yang selama ini merupakan salah satu wilayah yang memiliki kendala dalam pengadaan hewan qurban. Oleh karena itu melalui program Unpad berqurban telah dapat menciptakan rasa silih asah, silih asih dan silih asuh yang harmoni dan kokoh antarwarga masyarakat dengan Univeristas Padjadjaran.

**Kata kunci:** unpad, qurban, masalah

**ABSTRACT.** Since Padjadjaran University becomes a college of legal entity and law, it has a slogan called Unpad Ngahiji (Unpad Unites). Unpad Ngahiji put forward the aspect of admonition and togetherness in building and developing the country. Padjadjaran University's benefit has to be felt and received by the community around campus. One of the implementation of UNPAD's admonition is a charity program of Qurban Animals which has been held since the year of 2015 to all of the villages in the districts of Jatinangor in the form of cow, each for every village. The benefit of the Qurban program has been very helpful for the community of Jatinagor Districts especially for the people in Mekargalih Village RW 05, which has been one of the area that has obstacles and problem in procuring Qurban Animal. Therefore the Unpad Qurban program is able to create harmonious kinship amongst the community and Padjadjaran University.

**Key words:** unpad, qurban, admonition

### PENDAHULUAN

Ibadah qurban adalah salah satu ibadah ritual yang perintah Allah Subhanahu Wata'ala kepada umat islam yakni berupa penyembelihan hewan seperti kambing, domba, sapi, dan unta pada hari raya Idul Adha dan hari Tasyrik (Sartiyati., 2011; Hidayat 2015). Sesuai dengan namanya "Qurban" yang berarti "dekat", maka ibadah ini harus diiringi niat untuk mendekatkan diri kepada Allah (Khairullah Zikri, 2011;.Mulyana Abdullah, 2016; Hubbul Wathan. 2017). Berqurban merupakan bentuk ibadah kepada Allah yang disyariatkan melalui keteladanan Nabi Ibrahim 'alaihi salaam, demi memenuhi panggilan Allah yang paling dicintainya, untuk bersyukur kepada Allah atas nikmat dan karunia yang telah Allah berikan kepadanya sehingga mendorong seseorang untuk senantiasa berbuat baik terhadap orang lain.

Landasan Syar'i berqurban sebagaimana firman Allah dalam Alquran QS Al-kautsar dan QS Al-Hajj sebagai berikut:

نَّ (٢) رَحْنًا وَكَبِيرًا لِّ—صَف (١) رَشَوْنَا كُنْ يُطْعَمُ أَنْ (٣) رَتَّبْنَا وَهَ كَفَى نَاشَ

"*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu dan berkunbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membencimu ialah yang terkutuk.*" (QS. Al-Kautsar : 1 – 3)

أَمْ يَلْعَ لَلَا مَسَا أَوْرُكُدَيْلَ الْمَسْنَمَ اَزَلْعَجَ فَمَأُ لِّلْ—كُلِّو  
أَوْمَلَسْنَا مُلْفَ دُحُوْ هَلَلِ كُمْهُلْ إِفْ دَاعِنُ أَلَا فَمِيْهِبَ نَمْ مَهَقَرَر  
(٣٤) نَيِّنْسُ حَمَلَا رَشَبَو

"*Dan bagi tiap-tiap umat telah kami syari'atkan penyembelihan (Qurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah dirizkikan Allah terhadap mereka, maka Rabb mu adalah Rabb Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepadanya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah).*" (QS. Al-Hajj : 34)

Rasulullah SAW bersabda dalam Al-Hadits:

مَدَّلَا قَارَهْ نَمْ لَلَا عِلَّ بَحْ أَرْحَنَلَا مَوِيْ لِمَعْ نَمْ مَدَّأ لِمَعْ أ  
أَفْبَالِطَاوْ أَرَاغَشْ أَوْ أَرْوَرُوبِ فَمَايَقِلَا مَوِيْ يَتَأْتَلْ أَعْنَ  
ضِرْأَلَا نَمْ عَقَيْ نَأ لَبَقْ نَالْقَمْبِ لَلَا نَمْ عَقَيَلْ مَدَّلَا نَأُو  
(يَذْمُرْتَلَا هَاوِر). اسْفَنَ أَعْبِ أَوْبِيْطَف

"*Tidak ada amalan yang dapat diperbuat manusia pada hari raya qurban yang lebih dicintai oleh Allah selain menyembelih hewan. Sesungguhnya hewan qurban itu kelak pada hari kiamat akan datang beserta tanduk-tanduknya, bulu-bulu dan kukukunya. Sesungguhnya sebelum darah qurban itu mengalir ke tanah, pahalanya telah diterima di sisi Allah. Maka tenangkanlah jiwa dengan berqurban.*" (HR. Tirmidzi)

Qurban merupakan salah satu aspek Islam sebagai perwujudan dari ihsan yang berarti kesadaran adanya keikhlasan dan kebutuhan seorang hamba untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Ibadah qurban mengingatkan seorang mukmin kepada satu peristiwa yang melukiskan satu kesediaan memberi qurban kepada yang lebih tinggi dan lebih besar. Bukan semata-mata pengorbanan kesenangan dan harta, tetapi pengorbanan sesuatu yang amat dicintai di dunia ini. Pengorbanan jiwa untuk sesuatu nilai yang lebih dari itu, yakni peristiwa pengorbanan yang diperintahkan Allah SWT kepada nabi Ibrahim Alaihissalam dan anaknya, Ismail.

Jika kita sebagai pribadi muslim yang mengenang kembali sikap tulus nabi Ibrahim Alaihissalam yang mengorbankan anak tercintanya yakni Ismail yang dilaksanakan dengan keikhlasan hati pada illahi maka terpancarlah sebuah teladan utama dalam kehidupan umat manusia. Suatu sikap hidup yang mencerminkan totalitas ketaatan mahluk pada sang khalik. Secara manusiawi sungguh sangat berat perintah Allah SWT yang diemban oleh Nabi Ibrahim dan puteranya. Nabi Ibrahim Alaihissalam dihadapkan pada pilihan yang sangat sulit yakni harus dapat memilih antara cintanya kepada Allah atau cinta kepada puteranya. Peristiwa tersebut merupakan suatu ujian keimanan seorang hamba atas ketaatan kepada Allah SWT, dan Nabi Ibrahim Alaihissalam beserta puteranya telah mampu mewujudkannya sehingga dicatat oleh Allah SWT sebagai pribadi yang sangat mulia sebagai seorang mukmin dan muslim yang hanif.

Ayat ke-3 Surat Al Kautsar yang memerintahkan qurban adalah: “Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan sembelihlah hewan qurban. Qomarudin dkk. (1999) menjelaskan *asbabun nuzul* dari ayat ini adalah Jibril datang kepada Rasulullah SAW pada saat peristiwa Hudaibiyah dan memerintahkan shalat dan qurban. Rasulullah SAW segera berdiri berkhotbah, kemudian shalat dua rakaat dan menuju ke tempat qurban lalu memotong hewan qurban. Muhammad Abduh (1999) menafsirkan ayat tersebut dengan menjadikan salat semata-mata demi Tuhan serta menunjukkan sembelihan hewan kurban itu kepada Allah. Itu dikarenakan hanya Allah-lah pemelihara dan pelimpah segala kenikmatan bagi setiap diri manusia. Segala sesuatu yang telah diqurbankan di jalan Allah merupakan amal shaleh dalam bentuk ketaatan pada-Nya. Hal ini sebagaimana Allah SWT firmankan dalam Surat Ali Imran ayat 92 yang artinya “Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya”.

Salah satu implementasi kecintaan makhluk kepada Allah SWT dan Rasul-Nya dituntut sebuah pengorbanan yang besar sebagai bukti atas kecintaan tersebut. Ibadah qurban merupakan salah satu bukti cinta

kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Ibadah qurban yang dicontohkan oleh nabi Nabi Ibrahim Alaihissalam mengandung teladan yang sangat nyata akan sebuah pengorbanan sehingga Nabi Ibrahim merupakan sosok keluarga yang ideal yang hanya mengabdikan kepada Allah SWT.

Warga Unpad sebagai insan abdi masyarakat pembina nusa bangsa berusaha sekuat tenaga ingin memberikan maslahat bagi warga masyarakat salah satunya mencontoh sikap keluarga Nabi Ibrahim Alaihissalam yakni melaksanakann ibadah qurban. Secara institusi Unpad memberikan bantuan hewan qurban bagi seluruh desa di kecamatan Jatinangor.

## METODE

Pelaksanaan Unpad berqurban telah berjalan selama 3 tahun yakni sejak tahun 2015 sampai dengan 2017. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah studi kasus dengan objek pengabdian pada masyarakat adalah warga masyarakat RW 05 Desa Mekargalih Kecamatan Jatinangor sebagai penerima bantuan hewan qurban. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang berisikan daftar pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada tingkat kekeliruan 0,05 persen. Analisis data menggunakan prosedur statistika deskriptif berupa persentase relatif atas jawaban yang diberikan responden dihitung dengan cara membagi jawaban (F) dengan jumlah responden (N) dikali 100 persen. Formulasi rumusnya  $(F/N) \times 100\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Unpad Berqurban

Unpad berqurban adalah salah satu bentuk kepedulian Universitas Padjadjaran dalam mengimplementasikan aspek Unpad maslahat. Kebijakan ini dilaksanakan oleh rektor Unpad PTNBH sejak tahun 2015 berupa bantuan seekor sapi potong untuk setiap desa sekecamatan Jatinangor yang sesuai syarat syarat sebagai hewan qurban. Pelaksanaan Unpad berqurban dikoordinasikan oleh Masjid Raya Universitas Padjadjaran (MRU) sesuai dengan petunjuk dan arahan dari rektor Unpad. Teknis pelaksanaan Unpad berqurban melalui empat tahapan, yakni perencanaan yang di godok oleh rektor Unpad bersama dengan para wakil rektor dan melibatkan pengurus inti MRU, silaturahmi antar tim Unpad berqurban dengan seluruh kepala desa sekecamatan Jatinangor bertempat di Unpad, pelatihan tatakelola hewan qurban yang dilakukan tim MRU dan yang terakhir adalah pelaksanaan penyerahan bantuan hewan qurban dan monitoring penyaluran daging qurban. Empat tahapan tadi memberikan pengaruh positif terhadap pelaksanaan qurban di wilayah kecamatan Jatinangor.

Respon masyarakat, aparatur desa dan

kecamatan Jatinangor sangat bagus atas bantuan hewan qurban yang selama ini telah dilakukan Unpad seperti tersaji pada gambar 1. Selama Unpad berkiprah di jatinangor sejak tahun 1986, masyarakat Jatinangor baru merasakan adanya bantuan hewan qurban sejak tahun 2015. Pada saat iedul qurban 2015 pertama kali bantuan hewan qurban dari civitas Unpad untuk desa se-Kecamatan Jatinangor, Rektor Unpad menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan qurban harus dilandasi oleh ilmu yang ajeg baik sisi fikih, peternakan dan ilmu sosial sehingga ibadah yang dilakukan akan berdampak positif dalam kehidupan masyarakat. Pesan Rektor Unpad tersebut menjawab pertanyaan warga atas pengarahannya cara berqurban yang benar yang dilakukan tim Masjid Raya Unpad seminggu sebelum hari iedul qurban tiba seperti tercantum dalam gambar 2.

Kegiatan Unpad berqurban adalah salah satu ikhtiar Unpad dalam meneladani keluarga Nabi Ibrahim Alaihissalam yang dengan penuh kesadaran dan ketaatan yang tinggi terhadap perintah Allah SWT yang dilandasi keimanan dan keislaman sehingga menggolongkan beliau sebagai insan yang hanif. Hal ini seperti yang tertera dalam ayat ke-3 Surat Al Kautsar yang memerintahkan qurban adalah: "Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan sembelihlah hewan qurban. Qomarudin dkk. (1999) menjelaskan *asbabun nuzul* dari ayat ini adalah Jibril datang kepada Rasulullah SAW pada saat peristiwa Hudaibiyah dan memerintahkan shalat dan qurban. Rasulullah SAW segera berdiri berkhotbah, kemudian shalat dua rakaat dan menuju ke tempat qurban lalu memotong hewan qurban. Muhammad Abduh (1999) menafsirkan ayat tersebut dengan menjadikan salat semata-mata demi Tuhan serta menunjukkan sembelihan hewan kurban itu kepada Allah. Itu dikarenakan hanya Allah-lah pemelihara dan pelimpah segala kenikmatan bagi setiap diri manusia. Segala sesuatu yang telah diqurbankan di jalan Allah merupakan amal shaleh dalam bentuk ketaatan pada-Nya.

### **Respons Masyarakat Mekargalih Terhadap Bantuan Hewan Qurban Unpad**

Kepala Desa Mekargalih mengungkapkan bahwa RW 05 Mekargalih merupakan daerah berpenduduk padat dan kemampuan masyarakatnya belum maksimal dalam menjalankan ibadah qurban dikarenakan keterbatasan biaya. Kehadiran bantuan sapi potong dari Unpad untuk hewan qurban di Desa Mekargalih sangat membantu dan kepala desa memutuskan untuk melakukan pemotongan hewan qurban di RW 05 Mekargalih. Seluruh warga masyarakat (100%) merespon dengan sukacita atas bantuan hewan qurban Unpad. Hal ini disebabkan harga sapi untuk berqurban relatif mahal sementara semangat warga untuk melaksanakan ibadah qurban sangat tinggi sebagai keyakinan beragama yang harus dijalankan.

Pada saat pelaksanaan penyembelihan hewan

qurban hampir seluruh masyarakat berpartisipasi sehingga terjadi harmoni sosial yang positif. Pada saat seseorang pada tahun ini mampu melaksanakan ibadah qurban maka memberikan pengaruh positif kepada masyarakat yang lainnya sehingga mendorong untuk melaksanakan ibadah tersebut pada tahun berikutnya. Bantuan hewan qurban dari Unpad insyaa Allah merupakan stimulus positif dalam ketaatan kaum muslimin meneladani ajaran Rasulullah SAW. Kegiatan Unpad berqurban merupakan salah satu implementasi dari firman Allah SWT dalam QS Almaidah: 2 yang artinya, "*Dan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan taqwa dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan/pelanggaran*". Bantuan hewan qurban dari Unpad salah satu wujud nyata Unpad maslahat bagi masyarakat sehingga dapat membangun sinergitas yang kuat sesuai dengan moto Unpad yakni *Unpad ngahiji Unpad kahji*. Moto tersebut mencirikan Unpad yang bersatu baik di dalam lingkungan kampus maupun dengan lingkungan luar kampus sehingga dicapailah prestasi terbaik (kahiji) atas jalinan kerjasama yang harmonis.

Pelaksanaan ibadah qurban merupakan salah satu sarana bagi kepala Desa Mekargalih untuk berperan aktif sebagai pimpinan yang mengayomi dan memperhatikan kesejahteraan warganya terutama pada saat pembagian daging qurban di RW 05. Hal ini terungkap dari data yang menunjukkan bahwa seluruh kepala jeluarga di RW 05 menerima daging qurban tanpa kecuali. Sikap kepala Desa tersebut mencerminkan betapa melalui ibadah qurban mampu menumbuhkan rasa kebersamaan dan keadilan warga masyarakatnya.

Makna ibadah qurban yang dicontohkan oleh Nabi Ibrahim Alaihissalam adalah ketaatan dan keimanan terhadap perintah Allah SWT dengan dasar keimanan yang hakiki. Kini pada zaman milenial makna yang hakiki dari ibadah qurban tersebut sebagai salah satu pondasi yang sangat diperlukan dalam membangun karakter bangsa. Sikap taat dan yakin terhadap aturan yang berlaku adalah modal dasar dalam membangun peradaban manusia yang sejati. Melalui Unpad berqurban maka secara tidak langsung Unpad telah menyumbangkan kiprahnya dalam membangun peradaban yang baik.

### **SIMPULAN**

Unpad berqurban telah dapat memberikan kontribusi dalam membangun kebersamaan, keadilan dan ketaatan warga masyarakat dalam menjalankan aturan yang berlaku sehingga terbentuklah peradaban yang harmoni dalam bingkai Unpad ngahiji Unpad kahiji.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih disampaikan kepada Rektor dan Direktorat Riset, Pengabdian pada Masyarakat dan Inovasi Universitas Padjadjaran atas pendanaan kegiatan PPM-OKK tahun 2017 yang telah kami laksanakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alquran. 2010. Mushaf Alquran. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Hidayat R.B. 2015. Panduan Memilih Hewan Qurban Yang Sesuai Ketentuan Syariat Dan Sehat Berkualitas. <http://qurbanku.com/blog/panduan-memilih-hewan-qurban-yang-sesuai-ketentuan-syariat-dan-sehat-berkualitas/>. Diunduh pada tanggal 10 Oktober 2015 jam 09.45 WIB.
- Hubbul Wathan. 2017. Pandangan Ulama Kota Medan Tentang Pelaksanaan *Iddikhar* Daging *Qurban* Di Rumah Zakat Medan-Sumatera Utara. *Human Falah*: Volume 4. No. 1. Hal 34-52.
- Khairullah Zikri. 2011. Animal Sacrifice (Qurban) In Idul Adha. *Esensia* Vol XII No. 2 Juli 2011. Hal 235-253.
- Mira Apridayanti . 2013. Strategi Pemasaran Produk Tabungan Qurban Pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru. Program Studi D3 Jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Muhammad Abduh. 1999. *Tafsir Juz Amma*, alih bahasa Muhammad Baqir . Penerbit Mizan. Bandung.
- Mulyana Abdullah. 2016. Qurban: Wujud Kedekatan seorang Hamba dengan Tuhannya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Ta'lom Vol 16 No 1. Hal. 109-116.
- Qomaruddin Shaleh. 1999. *Asbabun Nuzul*. Penerbit CV. Diponegoro, Bandung.
- Sartiyati. 2011. Kurban sebagai Simbol dalam Ajaran Islam. *Media Akademika*, Vol. 26, No. 4. Hal 567-586